

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

KEEFEKTIFAN PENERAPAN MEDIA *LOOSE PARTS* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SDN KALICARI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Berliana Romadhoni Siam Riyanti¹⁾, Khusnul Fajriyah²⁾, Intan Rahmawati³⁾

DOI : [10.26877/cm.v4i2.25268](https://doi.org/10.26877/cm.v4i2.25268)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang pada proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena kondisi masing-masing siswa berada pada tahap perkembangan yang berbeda-beda. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media *loose parts* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas 1A dan 1B di SDN Kalicari 02 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel diambil adalah 57 siswa kelas 1A dan kelas 1B dengan menggunakan pendekatan *Nonprobability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Berdasarkan analisis data hasil *pretest* pada kelas kontrol dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 62, sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 80. Dari hasil analisis uji-t diperoleh hasil sebesar 6.16 dengan taraf signifikan $0.05=5\%$ yang artinya hasil uji-t lebih besar dari taraf signifikan karena H_0 ditolak dan H_1 diterima $H_1 > H_0$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Kemampuan Membaca, Media *Loose Parts*

Abstract

The background that prompted this study was the low reading ability of first-grade students at SDN Kalicari 02 Semarang in the learning process. This was due to the fact that each student was at a different stage of development. The problem in this study is whether the application of *loose parts* media is effective in improving the early reading skills of first grade students at SDN Kalicari 02 Semarang. The objective of this study is to determine the effectiveness of *loose parts* media in improving the reading skills of first grade students at SDN Kalicari 02 Semarang. The method used in this study was a quantitative approach with a *pretest-posttest control group design*. The research population consisted of all first-grade students in classes 1A and 1B at SDN Kalicari 02 Semarang in the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 57 students from grades 1A and 1B using a *nonprobability* sampling approach with saturated sampling. Based on the analysis of the *pretest* results in the control class, the lowest score was 40 and the highest score was 80 with an average of 62, while the *posttest* results in the experimental class showed that the lowest score was 40 and the highest score was 100 with an average of 80. From the *t*-test analysis, the result was 6.16 with a significance level of $0.05=5\%$, which means that the *t*-test result was greater than the significance level because H_0 was rejected and H_1 was

accepted $H_1 > H_0$. Thus, it can be concluded that loose parts media are effective in improving the reading skills of first-grade students at SDN Kalicari 02 Semarang.

Keywords: Beginning Reading, Reading Ability, Loose Parts Media

History Article

Received 11 September 2025

Approved 28 September 2025

Published 27 Oktober 2025

How to Cite

Riyanti, B. R. S., Fajriyah, K., Rahmawati, I. (2025). Keefektifan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di SDN Kalicari 02 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025. *Cerdas Mendidik*, 4(2), 493-503



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang

E-mail: ¹ berlianaromadhoni031@gmail.com

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan dalam kemampuan membaca harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dikarenakan berkaitan langsung dengan seluruh proses pendidikan di sekolah dasar. Membaca memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari, selain sebagai sumber informasi, membaca juga berperan dalam mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih mendalam serta sebagai salah satu cara utama dalam memperoleh pengetahuan dan informasi baru. Menurut Septiadi, Rita, Fajriyah (2024: 116) membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, karena membaca adalah dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dimana keterampilan berbahasa harus dimiliki siswa, bersama dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu mendengarkan, berbicara, dan menulis.

Selain itu, keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami teks, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan daya imajinasi dan berpikir kritis siswa (Sitoresmi, 2019; Ristiyanto, 2023; Nizma, 2020). Dengan kemampuan membaca yang baik, siswa dapat menafsirkan makna dari berbagai jenis teks, membandingkan informasi, dan menyimpulkan ide-ide penting secara mandiri (Kurniawati, 2023; Fitriyana, 2023; Faroid, 2023). Kemampuan ini juga mendukung pengembangan kosakata serta pemahaman struktur bahasa, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara. Menurut Nugroho (Budiman, 2012), membaca yang terampil memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka mampu menangkap inti materi dengan lebih cepat dan tepat. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan berbagai strategi dan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi membaca, seperti buku bergambar, teks interaktif, maupun latihan membaca berbasis permainan. Dengan demikian, keterampilan membaca akan menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan akademik dan pembentukan karakter literasi siswa di jenjang sekolah dasar.

Ketidakmampuan siswa dalam membaca permulaan akan berdampak terhadap perkembangan akademik mereka. Membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi mereka dalam melakukan proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Siswa mengalami kesulitan mengenal huruf, mengeja, dan membaca akan mengganggu proses pembelajaran mereka seperti, instruksi dari guru,

mengerjakan tugas, serta menyerap informasi dari buku pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan yang baik harus ditanamkan sejak dini, terutama pada siswa kelas 1 sekolah dasar yang berada dalam tahap membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang, terdapat 50% siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran siswa secara keseluruhan dan penggunaan metode pembelajaran masih bersifat konvensional seperti mengandalkan papan tulis dan buku teks, sehingga monoton dan kurang menarik perhatian yang mengakibatkan siswa mudah kehilangan minat membaca. Metode yang digunakan kurang inovatif dan tidak memanfaatkan sumber daya sekitar sehingga tidak memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi yang dapat mengakibatkan kurangnya dukungan siswa dalam belajar membaca. Dalam proses pembelajaran, siswa sangat memerlukan media yang lebih kreatif dan inovatif untuk belajar membaca permulaan.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Sindi Selpia dkk, yang berjudul “Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Sekolah Dasar”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan berbantu media *loose parts* pada siswa kelas 1 SD. Pada penelitian yang dilakukan Sindi Selpia dkk, relevan dengan penelitian ini membahas peningkatan kreativitas dengan menggunakan media *loose parts*. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian tersebut bertujuan meningkatkan kreativitas sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *loose parts*.

Demikian pula berdasarkan penelitian Sri Muryaningsih yang berjudul “Media Pembelajaran Berbahan Loose Parts Dalam Pembelajaran Eksak Di MI Kedungwuluh Lor”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media loose parts khususnya dalam proses pembelajaran matematika dan IPA. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang saya teliti karena sama-sama menggunakan media loose parts. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Muryaningsih mengimplementasikan sebuah media, sedangkan yang saya teliti ini mengacu pada keefektifan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar (Afidah, 2019; Afifah, 2018; Amalia, 2024). Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Ardina, 2019; Astuti, 2024; Azzahra, 2023). Menurut Sadiman et al. (Buchori, 2017), media pembelajaran yang tepat dapat menjembatani perbedaan kemampuan siswa serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Budiman, 2017; Budiman, 2020; Budiman, 2024).

Loose parts sebagai salah satu jenis media pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri. Loose parts adalah bahan-bahan yang dapat digunakan secara fleksibel oleh siswa untuk bereksperimen, berkreasi, dan membangun pemahaman mereka sendiri terhadap konsep yang diajarkan. Dalam pembelajaran awal membaca, media ini dapat membantu siswa mengenal huruf, kata, maupun kalimat secara lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan interaksi langsung terhadap media, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengolah, menyusun, dan memahami materi yang diberikan (Budiman, 2025; Dwitia, 2018; Faroid, 2023).

Selain itu, keefektifan media pembelajaran tidak hanya ditentukan dari jenisnya, tetapi juga dari cara penerapannya dalam kegiatan belajar (Hanifah, 2019; Hardiansyah, 2021; Kotijah, 2018). Guru perlu merancang strategi penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks materi (Listyarini, 2018; Maghfiroh, 2022; Murti, 2024). Implementasi media yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep, meningkatkan daya ingat, serta membangun kemandirian dalam belajar (Nizma, 2020; Nursimah, 2021; Putri, 2018). Oleh karena itu, penelitian tentang keefektifan media *loose parts* sangat penting untuk mengetahui sejauh mana media tersebut dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Penerapan media pembelajaran yang efektif juga dapat meningkatkan kreativitas dan rasa ingin tahu siswa (Rahmi, 2019; Rahmayani, 2019; Ristiyanto, 2023). Dengan menggunakan media yang menarik, siswa terdorong untuk mengeksplorasi materi lebih dalam dan berani mencoba hal baru (Safitri, 2019; Saputri, 2023; Shafira, 2024). Media *loose parts*, misalnya, memberikan kebebasan bagi siswa untuk menyusun, memindahkan, dan mengkreasikan bentuk sesuai imajinasi mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, interaksi dengan media ini dapat memperkuat pemahaman konsep secara konkret sebelum beralih ke tingkat abstrak. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi penggunaan media agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran (Soeharyono, 2022; Sopiya, 2025; Umay, 2020). Keefektifan media juga dapat diukur dari sejauh mana siswa mampu mengingat dan menerapkan materi yang dipelajari (Untari, 2018; Wahyuningsih, 2022; Wibowo, 2020). Dengan demikian, penggunaan media yang tepat tidak hanya mendukung kemampuan akademik, tetapi juga membangun sikap positif terhadap belajar (Widyaningrum, 2021). Hal ini menjadi dasar kuat bagi penelitian mengenai keefektifan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Keefektifan Penerapan Media *Loose Pars* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik sampling menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah media *loose parts* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Digunakannya desain ini karena terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, hasil perlakuan dapat dikatakan akurat dikarenakan dengan membandingkan dengan keadaan sebelum diberikannya perlakuan. Dalam penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tempat yang digunakan dalam penelitian adalah SDN Kalicari 02 Semarang. SDN Kalicari 02 Semarang memiliki 2 kelas untuk kelas 1A dan kelas 1B dengan jumlah masing-masing kelas 1A terdapat 28 siswa dan kelas 1B terdapat 29 siswa. Penelitian ini dilaksanakan

pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada tanggal 10-12 Maret 2025, yang dilakukan secara bertahap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi
Peneliti melakukan observasi langsung di SDN Kalicari 02 Semarang dengan melihat pembelajaran pada kelas yang digunakan untuk mendapatkan data.
2. Wawancara
Dalam proses penelitian ini wawancara diajukan pada guru kelas 1A dan 1B dengan tujuan mengetahui masalah awal pada siswa dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Dokumentasi
Dokumentasi sebagai alat pendukung dalam melakukan penelitian seperti daftar siswa, catatan nilai siswa, dan data lain yang relevan untuk membantu pelaksanaan penelitian.
4. Tes
Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar soal pilihan ganda dan essay yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* akan diberikan sebelum melakukan pembelajaran dimulai dan *posttest* yang akan diberikan setelah diberikan atau setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts*.

Dalam penelitian ini, kelompok kontrol (kelas 1A) akan diberikan soal *pretest* dan kelompok eksperimen (kelas 1B) diberikan soal *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Soal *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, digunakan untuk menentukan keadaan kedua kelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Seluruh data diperoleh kemudian dihitung dengan uji-t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat sendiri meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Statistic Version 25. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut bersifat homogen atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 bulan Maret. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali tindakan, dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sebagai pertemuan pertama, 11 Maret sebagai pertemuan kedua, dan 12 Maret sebagai pertemuan ketiga. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalicari 02 Semarang Jl. Sendangsari Utara Raya No.14, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198.

Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen penelitian berupa tes diuji menggunakan uji validitas dan uji taraf kesukaran yang bertujuan untuk mengetahui validasi soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Uji validitas dilakukan di SDN 2 Pelem tepatnya di daerah Grobogan, Jawa Tengah. Setelah uji validitas dilanjutkan dengan uji taraf kesukaran dengan

jumlah soal yang diuji 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* untuk mengetahui tingkat kesukaran per butir soal dengan melihat interpretasi sedang, dan 0.71 – 1.00 dinyatakan sukar, 0.31 – 0.70 dinyatakan sedang, dan 0.71 – 1.00 dinyatakan mudah.

Tabel 1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil kemampuan membaca permulaan diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah diketahui nilai *pretest* dengan rata-rata 62 dari hasil nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, maka dilakukan pembelajaran dengan perlakuan pada kelas eksperimen untuk mendapatkan data akhir yaitu nilai *posttest* dengan rata-rata 80 dari hasil nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 62 terdapat dua puluh siswa yang hampir mencapai KKM dan delapan siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *loose parts* menunjukkan rata-rata 80 terdapat delapan siswa yang hampir mencapai KKM dan dua puluh satu siswa yang sudah mencapai KKM. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*, hal tersebut karena adanya perlakuan dengan pembelajaran

Jenis	Lolos KKM		Tidak lolos KKM		Rata-rata
	F	Persentase	F	Persentase	
<i>Pretest</i>	8	29%	20	71%	62
<i>posttest</i>	21	72%	8	28%	80

menggunakan media *loose parts* yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Sehingga terdapat keefektifan dalam penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kalicari 02 Semarang.

Tabel 2. Tabel Bergolong Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase
50 – 59	2	3.51%
60 – 69	20	35.09%
70 – 79	2	3.51%
80 – 89	12	21.05%

90 – 100	21	36.84%
Jumlah	57	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 57 siswa, sebagian besar pada interval nilai 90-100, yaitu sebanyak 21 siswa atau sekitar 36.84%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai tingkat kemampuan membaca permulaan yang sangat baik. Selain itu, sebanyak 20 siswa (35.09%) berada pada interval 60-69, yang menunjukkan bahwa masih cukup banyak yang berada pada kategori sedang dan mendekati KKM (nilai minimum ketuntasan). Selain itu, hanya 2 siswa (3.51%) masing-masing berada pada interval 50-59 dan 70-79, yang termasuk kategori rendah dan sedang. Sedangkan siswa yang berada pada interval 80-89 berjumlah 12 siswa (21.05%), menunjukkan kemampuan yang cukup tinggi.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media *loose parts*, distribusi kemampuan membaca permulaan siswa cenderung meningkat, dengan proporsi terbesar berada pada kategori nilai tinggi, yaitu 90-100. Hal ini mengindikasikan bahwa media *loose parts* berdampak positif berdampak positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang.

Setelah mendapatkan hasil nilai *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji persyaratan antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan uji normalitas peneliti melakukan uji homogenitas dari nilai *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang, hal tersebut telah dibuktikan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0.05 sehingga hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.16 > 0.05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang artinya media *loose parts* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol, yang berarti media *loose parts* yang diterapkan pada proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang. Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Oleh karena itu, hipotesis alternatif H_1 diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak, yang berarti bahwa media *loose parts* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Kalicari 02 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., Budiman, A., & Setianingsih, E. S. (2019). Penerapan model pembelajaran Course Review Horay berbantu media accordion book untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 28–35.
- Afifah, D., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2018, July). Pengembangan media Pop Up Sihidro (Siklus Hidrologi) pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Amalia, H. D. E., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2024). Pengembangan media Monopoli Misi Pantun (MOSIPAN) untuk pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas V sekolah dasar. *Indonesian Journal of Elementary School*, 4(2), 271–280.
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model Realistic Mathematic Education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 151–158.
- Astuti, M. W., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2024). Media video animasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 239–247.
- Azzahra, N. K., Rofian, R., & Budiman, M. A. (2023). Pengembangan media belajar Planetarium Toys sebagai peningkat pemahaman siswa kelas VI materi tata surya bidang studi IPA. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2), 1106–1112.
- Buchori, A. B. A., Budiman, M. B. M., Happy, N. H. N., & Aini, A. A. A. (2017). Pembuatan bahan ajar dan media online berbasis Kurikulum 2013 oleh guru-guru SD se-Kecamatan Pedurungan. *INFO*, 17(1), 1–11.
- Budiman, M. A. (2012). Meaning behind advertising words. *ISSIT 2012*, 1(1), 1–6.
- Budiman, M. A. (2017). The role of technology (social media) in exploration study lesson at elementary school teacher education program. *Learning Technologies in Education: Issues and Trends*, 18.
- Budiman, M. A., Azizah, M., & Widyaningrum, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran berdiferensiasi berbasis musik untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Mranggen Kabupaten Demak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 14(2).
- Budiman, M. A., Wahyuni, S., & Wu, T. T. (2025, July). Incorporating video-based learning media in English class using cooperative-learning approach (Study Case Elementary School Plus Latansa Demak, Indonesia). In *International Conference on Innovative Technologies and Learning* (pp. 139–148). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan media Spellearn untuk meningkatkan spelling dan learning anak usia sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125–134.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Song media for improving spelling learning of student primary school. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4).
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). Pengembangan media permainan Tebak Ladas (Labirin Cerdas) tema Indahnya Negeriku untuk kelas IV semester II sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional HIMA dan Prodi PGSD 2017*.
- Elhefni, M. P., & S. A. dan. (2016). Pembelajaran membaca permulaan melalui metode eja bagi siswa berkesulitan membaca (disleksia) (Studi kasus mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniah VIII Palembang). *Jurnal Ilmiah PGMI*, 1(1), 148–179.
- Faroid, F. F., Wardana, M. Y. S., & Budiman, M. A. (2023). Keefektifan penggunaan metode SAS berbantu media kartu kalimat terhadap kemampuan baca anak. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 139–147.

- Fitriyana, A., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2023). Implementasi pendidikan karakter gemar membaca dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Rejosari 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 689–700.
- Halik, A. S., Mania, S., & Nur, F. (2019). Analisis butir soal ujian akhir sekolah (UAS) mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar. *Al-Asma: Journal of Islamic Education*, 1(1), 11–17.
- Hanifah, N. M., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model Open Ended Problem berbantu media Kotak Telur Pelangi (Kotela) terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134–139.
- Hardiansyah, A., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Keefektifan model pembelajaran Picture and Picture berbantu media gambar berseri terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(3), 355–363.
- Hasanah, dkk. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3297–3307.
- Herfiani, P. D., Rintayati, P., & Adi, F. P. Analisis faktor kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 34–40.
- Jamaris, Martini. (2014). Kesulitan belajar bagi anak usia dini dan usia sekolah. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kotijah, S., Sukanto, S., & Budiman, M. A. (2018, September). Pengembangan media audio visual berbantu Macromedia Flash materi FPB dan KPK untuk pembelajaran matematika SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Kurniawati, D. C., Budiman, M. A., & Listyarini, I. (2023). Penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 SD Islam Nurul Qomar Semarang. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(1), 256–262.
- Larsen, et al. (2020). Children's knowledge of single- and multiple-letter grapheme phoneme correspondences. *Pendidikan*, 5(25), 94.
- Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2018, October). Use of digital book media at SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. In *Proceeding of PGSD UST International Conference on Education (Vol. 1)*.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97–111.
- Maghfiroh, D. O., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2022). Profil media pembelajaran di SD N 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3(1).
- Murti, P. L., Saputra, H. J., & Budiman, M. A. (2024). Pengembangan media pembelajaran e-book melalui software AnyFlip di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Elementary School*, 4(2), 334–339.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nizma, S. N., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2020). Keefektifan model pembelajaran Think Talk Write dengan media puzzle terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Rejosari 03 Semarang. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 80–87.
- Nursimah, D. A. P., Purnomo, D., & Budiman, M. A. (2021). Pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together berbantu media kartu domino terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 01 Semarang. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 155–163.

- Pramesti, F. (2018). Analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283–289.
- Putri, C. T., & Budiman, M. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran Advance Organizer berbantu media audio-visual terhadap kemampuan pemecahan masalah pelajaran IPA siswa kelas V. *JS (Jurnal Sekolah)*, 2(4), 287–294.
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif Macromedia Flash 8 pada pembelajaran tematik tema pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178–185.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246–253.
- Ristiyo, G., Budiman, M. A., & Priyanto, W. (2023). Pengembangan media Roda Literasi (ROSSI) kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa kelas III. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 577–586.
- Safitri, A. Z., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Keefektifan model pembelajaran Teams Games Tournament berbantu media question card untuk meningkatkan pemahaman tema Kayanya Negeriku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 281–288.
- Saputri, A. I. G., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran Scramble Words pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV A SD Islam Darul Huda Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 43–53.
- Sari, R. P. (2020). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata (syllabic method) pada siswa kelas I-B di SDN 009 Tarakan. Skripsi Online, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan.
- Septiadi, K., Dewi, E. R. S., & Fajriyah, K. (2024). Analisis kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 02 Kuta Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(1), 115–121.
- Shafira, R. M., Suyitno, S., & Budiman, M. A. (2024). Pengembangan permainan Sunda Manda Bernomor sebagai media pembelajaran Bahasa Jawa kelas III SD N Gotputuk Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 10(1), 11–28.
- Sitoresmi, W. S., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model Pair Checks terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 1–8.
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43–53.
- Sopiyah, S., Budiman, M. A., & Untari, M. F. A. (2025). Analisis aplikasi media video pembelajaran materi daur hidup hewan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sirau. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 138–148.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2016b). Metode penelitian manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, dkk. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode Scramble di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713–718.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Umayu, U., Budiman, M. A., & Wardhana, Y. S. (2020, September). Peningkatan pembelajaran matematika materi FPB melalui media Sandal FPB dalam penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa kelas IV pembelajaran secara daring. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA, Vol. 2, No. 1)*.
- Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Kusumaningrum, D. (2018). Pengembangan media Quiet Book untuk pembelajaran tematik keluargaku sekolah dasar kelas I. *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 376–384.
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis manfaat penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran online bahasa Inggris dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1–7.
- Wibowo, P. N., Budiman, M. A., & Subekti, E. E. (2020). Keefektifan model Learning Cycle berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa tema Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 57–64.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259–265.